

## [Sullamur Raja: Syarah Safinatin Naja Karangan Syaikh Utsman Tungkal Jambi \(1933\)](#)

Ditulis oleh Ahmad Ginanjar Sya'ban pada Jumat, 18 Mei 2018



**Kitab ini berjudul *Sullamur Raja lil Wushul ila Alfazh Safinatin Naja* karangan seorang ulama Nusantara asal Tungkal (Jambi, Sumatera). Beliau seorang pengajar di Masjidil Haram dan Madrasah al-Shaulatiah di Makkah pada paruh pertama abad ke-20 M, yaitu Syaikh ‘Utsman b. Muhammad Sa’id Tunkal al-Jambi al-Makki.**

*Sullamur Raja* merupakan syarah atau penjelasan berbahasa Arab atas teks *Safinatin Naja* yang berisi kajian dasar-dasar ilmu fikih madzhab Syafi’i yang dikarang oleh Syaikh Sumair b. Salim al-Hadhrami, ulama besar asal [Hadramaut](#), Yaman, yang kemudian menetap dan meninggal di Batavia (Betawi kini Jakarta).

??? ???. ??? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????  
????? ?? ?????? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????  
????? ?????? ?????? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????  
????????? ?????????? ?????????? ?????? ??????????. ?????????? ?? ?????? ?????????? ?? ? ??????  
?????? ??????. ?????? ?????? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????  
???????

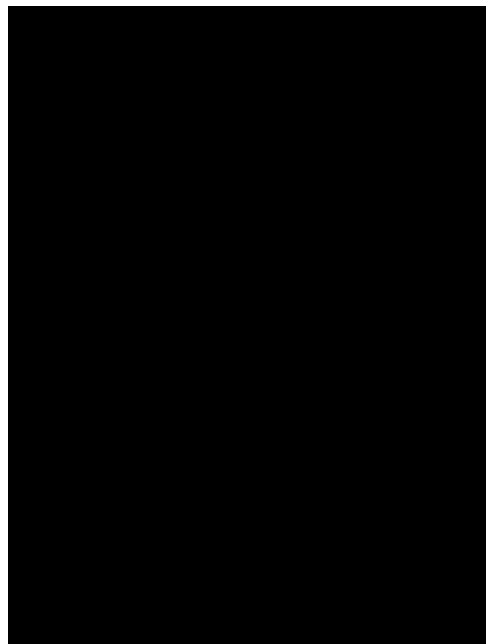
*Amma ba'du. Ini adalah sebuah ulasan yang bernas, dengan ungkapan kalimat yang tangkas, yang mudah untuk disimak dan difahami, atas matan (teks) kitab Safinah al-Naja dalam fikih madzhab Imam Syafi'i R.A., yang diupayakan oleh seorang hamba yang fakir kepada pengampunan Dzat yang kepada-Nya ia berserah diri, yaitu 'Utsman anak Muhammad Sa'id dari Tungkal (Jambi), Indonesia, yang kemudian menjadi penduduk Makkah, seorang pelajar kecil di Madrasah al-Shaulatiyyah al-Hindiyyah yang diberkahi di kota Makkah al-Mukarramah. Aku menamakan risalah ini dengan Sullamur Raja lil Wushul ila Hill Alfazh Safinatin Naja. Semoga Allah berkenan menjadikannya sebagai karya yang beroleh ganjaran kebaikan bagi penghimpunnya, menjadikannya tulus ikhlas hanya semata-mata untuk Allah Yang Mulia, dan menjadi sebab atas memperoleh surga yang penuh kenikmatan.*

Baca juga: Babul Qawaid, Kitab Konstitusi Kesultanan Siak

Dalam kolofon, pengarang mengatakan jika karyanya ini diselesaikan pada 12 Syawwal 1351 Hijri di kota Makkah. Syaikh Utsman Tungkal menulis:

???? ?????? ?? ?????? ?? 12 ????? ??? 1351 ??

*Adapun selesai menulis karya ini adalah pada 12 Syawwal tahun 1351 Hijri.*



Kolofon Sullamur Raja (foto: ginanjar)

Kitab *Sullamur Raja* ini berkerabat dengan kitab *Kasyifatus Saja* karangan [Syaikh Nawawi Banten \(w. 1897\)](#) yang juga merupakan syarah teks *Safinatun Naja*. Dua kitab tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Kitab yang pertama (*Sullamur Raja*), populer di kalangan pelajar Madrasah al-Shaulatiyyah di Makkah karena memang pengarangnya mengajar di institusi tersebut serta kitab karangannya dijadikan bahan acuan pelajaran di sana. Sementara kitab kedua, yaitu *Kasyifatus Saja*, yang merupakan karangan Syaikh Nawawi Banten, dikaji di hampir semua pesantren tradisional di Nusantara sebagai bahan utama acuan kajian fikih untuk kalangan pelajar pemula.

Selain *Sullamur Raja* karangan Syaikh Utsman Tungkal dan *Kasyifatus Saja* karangan Syaikh Nawawi Banten, terdapat juga karya lain yang ditulis oleh ulama Nusantara dalam bahasa Arab yang merupakan pengembangan dari teks *Safinatun Naja*. Di antaranya adalah *Nailur Raja fi Manzhumah Safinatun Naja* karangan Syaikh Siraj Cirebon, yang kemudian disyarah oleh KH. Sahal Mahfuzh dengan judul *Syarh Faidhul Hija 'ala Nailir Raja*. Ada juga *Tanwirul Hija fi Manzhumah Safinatun Naja* karangan Syaikh Ahmad Qusyairi b. Shidiq Pasuruan, yang kemudian disyarah oleh Syaikh Muhammad 'Ali b. Husain al-Maliki al-Makki, mufti madzhab Maliki di Makkah, dengan judul *Syarh Inaratud Duja 'ala Tanwiril Hija*.

Kitab *Sullamur Raja* juga mendapatkan *taqrizh* (semacam endorsement) dari tiga orang ulama besar Makkah, yaitu Syaikh Hasan Fad' aq, Syaikh Abu Bakar b. Salim al-Bar, dan Syaikh 'Abdullah b. Ahmad al-Haddar.

Baca juga: Soal Cadar di UIN Suka: Membelenggu atau Membebaskan?

Syaikh Utsman Tungkal dilahirkan di Kampung Tungkal, Jambi, pada 1320 Hijri (1903 Masehi). Ayahnya, Syaikh Muhammad Sa'id, merupakan salah satu ulama terkemuka di kampung halamannya. Pada 1336 Hijri, Syaikh Muhammad Sa'id mengirimkan Utsman kecil untuk mendalami ilmu agama di Madrasah Nurul Islam di Tanjung Pasir, Jambi. Pada 1341 Hijri, Utsman muda pergi ke Makkah untuk naik haji dan melanjutkan pengembaraan ilmiahnya di Kota Suci itu.

Di sana, Syaikh Utsman belajar di Madrasah al-Shaulatiyyah hingga lulus pada 1348 H. Di antara kawan satu angkatan beliau di madrasah tersebut adalah Syaikh Muhsin b. 'Ali al-Musawa al-Falambani, ulama asal Palembang yang kemudian mengajar di Masjidil Haram dan termasuk salah satu pendiri utama Madrasah Dar al-'Ulum Makkah pada 1936.

Di antara guru-guru Syaikh Utsman Tungkal di Makkah adalah Syaikh Mukhtar b. 'Atharid al-Bughuri al-Makki (Syaikh Mukhtar Bogor), Syaikh Mahmud Zuhdi al-Fathani (Syaikh Mahmud Pattani), Syaikh 'Abd al-Qadir al-Mandaili (Syaikh Abdul Qadir Mandailing Tua), Syaikh Hasyim Syatha, Syaikh 'Umar Hamdan al-Mahrasi, Syaikh Habibullah al-Sinqithi, Syaikh Hasan al-Masyath, Syaikh Sa'id al-Yamani, Syaikh Hasan b. Sa'id al-Yamani, Syaikh 'Ali b. Husain al-Maliki al-Makki, dan lain-lain.

Syaikh Utsman Tungkal kemudian mendapatkan lisensi untuk mengajar di beberapa madrasah di Makkah, seperti Madrasah al-Shaulatiyyah, Madrasah al-Fakhriyyah, Madrasah Dar al-'Ulum, Madrasah al-Sa'diyyah, termasuk mengajar di Masjidil Haram.

Baca juga: Ziarah Syaikhona Kholil, Jangan Lupa Beli Kitab Ini

Selain *Sullamur Raja*, Syaikh Utsman Tungkal juga menulis beberapa karya lainnya, yang kesemuanya dalam bahasa Arab, seperti *Manhajut Thullab fi Fadhlil 'Ilm wal Adab* dalam bidang ilmu pedagogik dan etika pendidikan, *al-Jauharuts Tsamin fi Ma 'alal 'Abd lir Rabbinal Mu'in* dalam bidang teologi Islam (dua karya ini dicetak di Mesir pada 1382 H), *Bughyatul Muhtaj bi Kull Ma Yahtaj li Kull Mu'tamir wa Haj* dalam bidang panduan dan tata cara umrah dan haji, juga *Arba'un Haditsa fi Ba'dh Ma Yata'allaq bis Shalat wal Masajid* dalam bidang kajian hadits.

Bogor, Maret 2018